

MENINGKATKAN MINDSET SEMANGAT BERWIRAUSAHA PADA IBU RUMAH TANGGA MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

¹Mhd.Suleman Hsb S.E.,M.M ¹,²Zulfitri S.E.,M.M ²,³Mukson S.E.,M.Si ³,⁴Rides Sujatmoiko,M.Pd ⁴, ⁵Suryatunnisak,SE.MM ⁵.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MASTER

email:¹hsb.suleman@gmail.com ¹, ²zulfitrizul24@gmail.com ² ,

³mukson.pbr@gmail.com ³ , ⁴sujatmikorides@gmail.com ⁴ ,

⁵ollaannisabks01@gmail.com ⁵.

Abstrak

Mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah "Perwiritan rumah tangga jalan marpoyan damai Pekanbaru". Selain kegiatan rutin yaitu pengajian Minggu sore yang bertempat di Perumahan Kartama cemerlang regency, beberapa kegiatan juga diselenggarakan oleh pengurus perwiritan diantaranya mendorong anggotanya untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di bidang perekonomian, yaitu menjadi wirausaha. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagian anggota belum memiliki Minsat motivasi untuk menjadi wirausaha. Anggota yang sudah mempunyai usaha, kemampuan pengelolaan usahanya masih terbatas/kurang. Permasalahan lain yang muncul adalah literasi keuangan anggota masih tergolong rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diadakan beberapa Seminar yaitu peningkatan mindset motivasi berwirausaha, dengan materi manajemen Peningkatan mindset berwirausaha pada ibu rumah tangga. Hasil dari program ini adalah seluruh kegiatan berjalan lancar, peserta terlibat aktif, dan motivasi peserta untuk berwirausaha meningkat.

Kata Kunci : Mindset Semangat Berwirausaha

Abstract

The partner in this community service program is "Pekanbaru Marpoyan Peace Street Household Service". Apart from routine activities, namely Sunday afternoon recitations which take place at Perumahan Kartama brilliant regency, several activities are also organized by the perwiritan management, including encouraging its

members to play an active role in improving family welfare in the economic sector, namely becoming entrepreneurs. The problem faced by partners is that some members do not yet have the motivation to become entrepreneurs. Members who already have a business, their business management skills are still limited/deficient. Another problem that arises is that members' financial literacy is still relatively low. To overcome this problem, several seminars were held, namely increasing the mindset of entrepreneurial motivation, with management material on increasing the entrepreneurial mindset of housewives. The results of this program are that all activities run smoothly, participants are actively involved, and participants' motivation to become entrepreneurs increases.

Keywords: Entrepreneurial Spirit Mindset

1. Pendahuluan

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami peningkatan, tercatat 59,2 juta pelaku UMKM di Indonesia bergerak di sektor formal maupun informal. Dari 59,2 juta pelaku UMKM tersebut terdapat 37 juta atau sekitar 60 % merupakan pelaku usaha perempuan. Data ini menunjukkan peran wirausaha perempuan penting dalam menggerakkan perekonomian bangsa. Di era pandemi Covid-19, kemunculan bisnis wanita ini sudah menjadi hal yang lumrah. Krisis saat ini bahkan telah memicu munculnya bentuk-bentuk kreativitas baru. Banyak ibu rumah tangga yang memulai usaha kecil-kecilan di bidang e-commerce, kuliner, kerajinan, dan bidang lainnya. Data dari IWAPI menunjukkan jumlah pengusaha wanita di sektor formal di UMKM maupun perusahaan besar sekitar 400.000 orang, belum lagi di sektor informal angkanya bisa lebih besar lagi. Angka ini bisa diperbesar dengan berbagai upaya untuk menumbuhkan semangat berwirausaha.

Di era globalisasi saat ini, kewirausahaan memegang peran penting dalam perekonomian, tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga di tingkat komunitas. Di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks, berwirausaha menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Ibu rumah tangga, sebagai salah satu pilar penting dalam keluarga, memiliki potensi besar untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Dengan semangat dan mindset yang tepat, ibu rumah tangga dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat. Wirausaha adalah orang yang dapat berpikir “out

the box” untuk memulai usaha baru berdasarkan peluang pasar. Motivasi berwirausaha merupakan salah satu variabel yang menunjang keberhasilan usaha(Ningrum et al., 2020). Karena peran penting wirausaha dalam menggerakkan perekonomian Indonesia maka berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dan lembaga lain termasuk perguruan tinggi untuk menimbulkan minat wirausaha di kalangan masyarakat.

Marpoyan Damai, salah satu kecamatan di kota Pekanbaru, memiliki potensi besar dalam bidang kewirausahaan. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga di daerah tersebut. Banyak dari mereka yang masih terjebak dalam paradigma tradisional yang menganggap bahwa peran mereka hanya sebatas mengurus rumah tangga. Padahal, dengan pemberdayaan yang tepat, mereka dapat mengembangkan keterampilan dan memulai usaha sendiri, yang tidak hanya membantu ekonomi keluarga tetapi juga membuka lapangan pekerjaan baru di lingkungan sekitar. Program sosialisasi untuk meningkatkan mindset semangat berwirausaha di kalangan ibu rumah tangga menjadi sangat penting dalam konteks ini. Melalui program yang dirancang dengan baik, ibu rumah tangga dapat diberikan pemahaman, motivasi, dan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka. Sosialisasi ini harus mencakup berbagai aspek kewirausahaan, mulai dari pengembangan ide bisnis, perencanaan keuangan, pemasaran, hingga manajemen operasional.

Mitra dalam program ini adalah Pengurus ibu rumahtangga perwiritan yang di marpoyan damai kota pekanbaru . Dalam masa pandemi sejak tahun 2020 sampai sekarang Pengurus ibu rumahtangga perwiritan yang di marpoyan damai masih konsisten untuk tetap bertaawun dan berbagi dalam bermasyarakat dengan tetap menyesuaikan kondisi dan kebutuhan bermasyarakat. Pengurus ibu rumahtangga perwiritan yang di marpoyan damai peduli dengan kesehatan dan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat sekitarnya dibuktikan dengan kegiatan selama pandemic tahun lalu yang diadakan di masyarakat Marpoyan Damai, diantaranya : 1. Kegiatan Bakti Sosial dan pemberian paket sembako kepada masyarakat saat bulan Ramadhan. Dengan semangat dan kolaborasi dari semua pihak, kita dapat mengubah potensi menjadi kenyataan, memberdayakan ibu rumah tangga di Marpoyan Damai, dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan ekonomi lokal dan nasional.

Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi ibu rumah tangga untuk berwirausaha, meningkatkan rasa percaya diri mereka, serta memberikan akses kepada sumber daya dan jaringan yang diperlukan. Dengan demikian,

diharapkan akan terjadi perubahan signifikan dalam mindset ibu rumah tangga di Marpoyan Damai, dari yang sebelumnya hanya berfokus pada urusan domestik menjadi individu yang aktif dan produktif dalam kegiatan ekonomi.

Pendekatan yang digunakan dalam program ini meliputi workshop, pelatihan keterampilan, pendampingan, dan pembentukan komunitas wirausaha. Setiap langkah dirancang untuk memastikan bahwa ibu rumah tangga tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi program akan dilakukan secara berkala untuk mengukur keberhasilan dan memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

Berdasarkan kegiatan yang sudah dijalankan perwiraan marpoyan damai bisa dilihat bahwa belum adanya program/kegiatan rutin yang mengarah pada upaya peningkatan ekonomi anggota. Terdapat beberapa hambatan yang dihadapi untuk menuju kemandirian ekonomi pada anggota Perwiraan marpoyan damai. Hambatan tersebut antara lain masih rendahnya kesadaran pada sebagian kecil anggota untuk meningkatkan ketrampilan dan kurangnya motivasi berwirausaha. Pengembangan ketrampilan penting dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian secara finansial bagi ibu-ibu. Permasalahan lain yang dihadapi adalah, masih terbatasnya kemampuan mengelola usaha bagi anggota yang sudah memiliki usaha, sehingga usaha yang dijalankan pertumbuhan dan perkembangannya cenderung stagnan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka dalam program ini ditawarkan solusi berupa pemberian motivasi wirausaha, peningkatan ketrampilan dan pendampingan manajemen usaha.

2. Metode

a.Persiapan

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian skema PKM Institut Master ini diawali dengan kegiatan observasi yang dilakukan pada bulan Maret 2024. Observasi dilaksanakan beberapa kali untuk menggali informasi dan permasalahan yang dihadapi mitra.

b.Pelaksanaan

Meningkatkan mindset semangat berwirausaha pada ibu rumah tangga di Marpoyan Damai, Pekanbaru, memerlukan metode sosialisasi yang efektif dan berfokus pada pemberdayaan, motivasi, dan pemberian keterampilan praktis. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan:

- a. Workshop dan Pelatihan Keterampilan Pelatihan Keterampilan Teknis dengan memberikan pelatihan keterampilan spesifik

yang relevan dengan kebutuhan pasar merupakan langkah strategis untuk membekali ibu rumah tangga di Marpoyan Damai dengan keterampilan yang dapat meningkatkan peluang mereka dalam berwirausaha. Keterampilan seperti memasak, menjahit, kerajinan tangan, dan keterampilan digital sangat relevan dan bisa menjadi dasar untuk memulai usaha yang sukses. Workshop kewirausahaan adalah platform yang sangat efektif untuk memberikan pelatihan yang komprehensif tentang berbagai aspek bisnis kepada ibu rumah tangga di Marpoyan Damai. Workshop ini akan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan, mengelola, dan memasarkan usaha mereka dengan lebih efektif. Pelatihan keterampilan spesifik dan workshop kewirausahaan adalah dua strategi yang efektif untuk mempersiapkan dan membekali ibu rumah tangga di Marpoyan Damai dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam berwirausaha. Dengan pendekatan yang holistik dan beragam, diharapkan mereka dapat menjadi lebih siap dan percaya diri dalam memulai dan mengembangkan usaha mereka.

- b. Pendampingan dan Mentorship Mentoring oleh Pengusaha Sukses dengan mendengar langsung dari pengusaha lokal yang berhasil dapat menjadi sumber inspirasi yang kuat bagi ibu rumah tangga di Marpoyan Damai. Undangan kepada pengusaha lokal untuk berbagi pengalaman dan memberikan bimbingan akan membantu meningkatkan minat dan keyakinan ibu rumah tangga dalam berwirausaha. Program pendampingan yang menyediakan bimbingan berkelanjutan oleh pakar kewirausahaan akan membantu ibu rumah tangga dalam memulai dan mengembangkan usaha mereka. Dengan adanya pendampingan ini, mereka dapat mendapatkan arahan yang tepat serta solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi. Membentuk kelompok diskusi dan komunitas kelompok belajar akan memberikan tempat bagi ibu rumah tangga di Marpoyan Damai untuk saling berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan saling mendukung dalam perjalanan berwirausaha mereka. Undangan pengusaha lokal, program pendampingan oleh pakar kewirausahaan, dan pembentukan kelompok diskusi dan komunitas kelompok belajar adalah langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan minat dan dukungan bagi ibu rumah tangga di Marpoyan Damai dalam berwirausaha. Dengan adanya bimbingan, dukungan, dan komunitas yang solid,

diharapkan mereka dapat meraih kesuksesan dalam menjalankan usaha mereka.

- c. Forum Diskusi dengan mengadakan forum rutin untuk diskusi dan berbagi ide mengenai tantangan dan peluang dalam berwirausaha adalah langkah penting untuk memberdayakan ibu rumah tangga di Marpoyan Damai. Melalui forum ini, mereka tidak hanya akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga dukungan moral dan jaringan yang dapat membantu mereka mengembangkan usaha dengan lebih baik. Rencana dan pelaksanaan yang baik, serta dukungan dari berbagai pihak, akan memastikan keberhasilan dan keberlanjutan forum ini.
- d. Akses Modal dan Bantuan Keuangan Microfinance dengan memberikan akses ke program pinjaman mikro dengan bunga rendah dan dana hibah kepada ibu rumah tangga di Marpoyan Damai dapat sangat membantu dalam mendorong kewirausahaan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Melalui sosialisasi yang efektif, pendampingan yang terus-menerus, dan kerjasama dengan berbagai lembaga, program ini dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan.
- e. Motivasi dan Inspirasi Seminar Motivasi dengan melalui mengundang pembicara inspiratif dan berbagi kisah sukses adalah dua pendekatan efektif untuk memotivasi ibu rumah tangga di Marpoyan Damai untuk berwirausaha. Kedua metode ini memberikan dorongan semangat, pengetahuan praktis, dan keyakinan diri yang sangat diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Dengan rutin mengadakan sesi seperti ini, komunitas dapat tumbuh lebih kuat dan lebih mandiri secara ekonomi.
- f. Penyuluhan dan Sosialisasi Informasi Penyuluhan Langsung dengan melakukan sosialisasi langsung melalui kunjungan ke rumah-rumah atau pertemuan komunitas adalah metode efektif untuk menjangkau ibu rumah tangga yang mungkin tidak memiliki akses ke informasi tentang kewirausahaan. Interaksi tatap muka ini dapat menciptakan komunikasi yang lebih personal dan mendalam, serta memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan langsung dan mengatasi keraguan. Menggabungkan kunjungan langsung dan pertemuan komunitas dengan pemanfaatan media sosial dan platform online adalah pendekatan yang komprehensif untuk meningkatkan minat dan kemampuan berwirausaha di

kalangan ibu rumah tangga di Marpoyan Damai. Pendekatan ini tidak hanya memperluas jangkauan tetapi juga memberikan fleksibilitas dan interaksi yang lebih efektif, memungkinkan peserta untuk belajar dan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mereka.

- g. Kolaborasi dengan Lembaga dan Pemerintah Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan melakukan kolaborasi dengan universitas atau lembaga pendidikan dapat memberikan akses ke sumber daya dan pelatihan berkualitas tinggi yang sangat bermanfaat bagi ibu rumah tangga yang ingin berwirausaha. Universitas dan lembaga pendidikan sering memiliki program, tenaga ahli, dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung inisiatif kewirausahaan. Kerjasama dengan universitas atau lembaga pendidikan serta pemanfaatan program pemerintah adalah langkah strategis untuk meningkatkan kewirausahaan di kalangan ibu rumah tangga di Marpoyan Damai. Kedua pendekatan ini menyediakan sumber daya, pelatihan, dan dukungan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Dengan menggabungkan pelatihan berkualitas tinggi dan dukungan finansial serta legalitas dari pemerintah, ibu rumah tangga dapat lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan berwirausaha.
- h. Rencana Implementasi Analisis Kebutuhan dengan melakukan survei awal adalah langkah penting untuk memahami kebutuhan, minat, dan tantangan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga di Marpoyan Damai dalam konteks berwirausaha. Data yang diperoleh dari survei ini akan menjadi dasar untuk merancang program yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Berdasarkan hasil survei awal, langkah selanjutnya adalah merancang program kewirausahaan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat ibu rumah tangga di Marpoyan Damai. Program ini harus dirancang secara holistik dan menyeluruh untuk memastikan ketersediaan sumber daya, pelatihan, dan dukungan yang diperlukan. Pelaksanaan pelatihan adalah langkah penting dalam implementasi program kewirausahaan. Setelah pelatihan dilakukan, evaluasi berkala diperlukan untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan manfaat yang diharapkan kepada peserta.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan berfokus pada kebutuhan lokal, diharapkan ibu rumah tangga di Marpoyan Damai, Pekanbaru, dapat meningkatkan mindset dan semangat berwirausaha

mereka, sehingga mampu berkontribusi lebih besar pada ekonomi keluarga dan komunitas.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat efektivitas pelaksanaan program yang dilakukan dalam meningkatkan mindset dalam meningkatkan semangat berwirausaha ibu rumah tangga marpoyan damai.

3. Hasil dan Pembahasan

Fokus dari program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan *mindset* dan motivasi berwirausaha serta menerapkan cara pelatihan keterampilan pengolahan makanan bagi ibu-ibu pengurus dan anggota perwiraan marpoyan damai. Motivasi berwirausaha adalah keinginan untuk mendapatkan hasil maksimal dari pekerjaan seseorang dengan bekerja keras dan *out the box* (Ningrum et al., 2020). Ada dua sumber motivasi. Sumber inspirasi pertama adalah motivasi diri sendiri (motivasi batin). Kedua, motivasi datang dari sekitar kita; itu bisa datang dari orang tua dan anggota keluarga jika kita berada dalam lingkungan keluarga, dari teman jika kita bersama teman, dan tentunya dari pimpinan (motivasi dari pimpinan langsung) jika kita berada dalam lingkungan kerja, karena motivasi merupakan salah satu tanggung jawab pemimpin (Yetty & Nurlaila, 2019). Beberapa penelitian sebelumnya menemukan adanya pengaruh signifikan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha. (Rahmi & Hidayati, 2019) menyatakan bahwa motivasi wirausaha berpengaruh pada gairah berwirausaha, (Nurikasari, 2016) dalam penelitiannya menemukan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Penelitian (Rizal et al., 2016) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keputusan wanita berwirausaha. Motivasi sendiri memiliki pengaruh dominan terhadap kesuksesan pengusaha wanita. Menurut (Febrina M. et al., 2020) ceramah motivasi dan pelatihan ketrampilan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam mengembangkan ketrampilan dan berwirausaha. Beberapa kegiatan pelatihan motivasi wirausaha telah dilakukan dan terbukti dapat mendorong munculnya wirausaha baru seperti yang dilakukan oleh (Rahmawati & Firmansyah, 2021) yang memberikan pelatihan motivasi kewirausahaan kepada wirausaha baru dibawah naungan KADIN kota Pekanbaru, (Cahyani et al., 2019), dan (Yetty & Nurlaila, 2019) yang memberikan motivasi wirausaha kepada ibu PKK wilayah Marpoyan damai.

Pelatihan motivasi wirausaha bagi ibu-ibu perwiraan marpoyan damai diselenggarakan pada hari Minggu, 03 Maret 2024 dengan

narasumber dosen ITB master. Tujuan dari seminar ini adalah memberikan motivasi dan pola pikir kepada ibu-ibu untuk berwirausaha agar timbul minat untuk berwirausaha. Seminar ini bertempat di perumahan jl.marpoyan damai diikuti oleh 25 orang yang terdiri dari pengurus dan anggota perwiritan. Materi yang disampaikan oleh narasumber meliputi motivasi usaha, ide bisnis, model pelaku usaha perempuan yang sukses, serta kendala dan tantangan yang dihadapi serta bagaimana mengatasi kendala dan tantangan tersebut. Peserta yang hadir memberikan respon yang positif, terlihat dari keaktifannya dalam bertanya dan diskusi selama penyelenggaraan kegiatan. Dengan pembekalan materi dan motivasi serta contoh-contoh kongkrit yang disampaikan oleh narasumber diharapkan dapat menjadikan motivasi untuk melakukan sesuatu yang dapat membantu pendapatan keluarga.

Pengelolaan usaha yang baik sangat berperan sekali bagi kesuksesan suatu usaha. Maka penting bagi seorang wirausaha untuk memahami cara pengelolaan usaha dengan baik dan sesuai dengan perkembangan jaman agar usahanya dapat berkembang. Menurut (Bismala, 2016) keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh beberapa faktor antara lain sumberdaya manusia, modal, mesin dan peralatan, pengelolaan usaha, ketersediaan bahan baku, serta informasi untuk memasuki dunia global. Manajemen didefinisikan oleh (Wijayanto, 2012) sebagai “ilmu dan seni yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi”.

Manajemen memerlukan koordinasi dan pengelolaan pekerjaan orang lain untuk melakukannya secara efektif dan efisien (Robbins & Coulter, 2015). Manajemen usaha secara garis besar meliputi 4 aspek manajemen yaitu manajemen pemasaran, manajemen produksi, manajemen keuangan, dan manajemen sumberdaya manusia.

Pendampingan ini ditujukan bagi anggota yang sudah memiliki usaha atau yang baru akan mendirikan usaha. Dalam pendampingan manajemen usaha, difokuskan pada 4 bidang manajemen yaitu pemasaran (disain kemasan produk, strategi promosi), produksi (kualitas produk), manajemen keuangan (pencatatan administrasi keuangan usaha) serta manajemen SDM. Salah satu usaha yang didampingi adalah Zafa snack, yaitu usaha yang memproduksi berbagai snack dan jajanan tradisional. Usaha yang dimiliki oleh ibu Atik ini membutuhkan pendampingan di bidang pemasaran, sesuai dengan keinginan pemilik usaha untuk memperluas pasar bagi produk yang dihasilkan. Beberapa kegiatan dilakukan dalam pendampingan usaha ini adalah mendampingi mitra dalam mempromosikan dan

memasarkan produknya melalui media sosial yaitu instagram dan *facebook marketplace*, pembuatan konten promosi berupa foto produk dan pembuatan disain label & kemasan produk.



Gambar.1 kegiatan pengabdian masyarakat

4. Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah diuraikan dalam pembahasan maka dapat disimpulkan: 1). Semua kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Melalui metode ceramah, tanya jawab dan sekilas tentang minset semangat berwirausaha oleh narasumber dan praktek sehingga peserta dapat memahami materi dengan baik. 2). Pelatihan motivasi wirausaha bagi perwira marpoyan damai menambah wawasan dan pengetahuan bagi anggota tentang usaha kuliner dan manajemen usaha.

Semua peserta antusias dan aktif dalam Seminar yang diselenggarakan, terlihat dari keaktifan diskusi dan dalam minset atau pola pikir 4). Setelah pelatihan peserta merasa termotivasi untuk berwirausaha

5. Persantunan

Puji syukur disampaikan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat-Nya sehingga laporan Program Pengabdian Masyarakat ini dapat diselesaikan. Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu tugas pokok seorang Dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam kegiatan ini, seorang Dosen dapat berkarya dan mengaplikasikan keilmuannya ke masyarakat sehingga diperoleh manfaat pada kedua belah pihak. Kegiatan program kemitraan masyarakat (pkm) Meningkatkan Mindset Semngat Berwirausaha Pada Ibu Rumah Tangga Marpoyan Damai Pekanbaru merupakan langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan untuk memberikan kompetensi pada guru yang diharapkan bisa membuka peluang ilmu pengetahuan dengan mengaplikasikan pada pengurus wirit. Dalam melakukan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini beberapa pihak banyak memberikan bantuan sehingga terlaksananya kegiatan ini. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih khusus kepada:

1. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Master
2. Ketua Program Prodi Manajemen
3. LPMI Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Para rekan Dosen yang telah membantu dalam diskusi-diskusi ilmiah
5. Perwiriatan jl.Marpoyan damai Pekanbaru

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat. Amien

6. Daftar Pustaka

- Bismala, L. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26.
- Cahyani, P. D., Maharani, B. D., & Tria, L. (2019). Motivasi Wirausaha dan Pelatihan Penganggaran serta Pembukuan pada Ibu-ibu PKK Pedukuhan Wonocatur, Banguntapan Bantul. *Jurnal Akses* ..., 4(2), 87–91. <https://doi.org/10.33366/japi.v4i2.1584>
- Febrina M., M., Rosyadha, N. A., Haqiyati, A. F., & Wisnu M., H. (2020).

- Pendampingan Ibu-ibu PKK untuk Meningkatkan Motivasi, Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berwirausaha. *Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Psikologi : Penguatan Keluarga, Pengasuhan Anak, Dan Pemberdayaan Perempuan*, 5–12.
- Ningrum, M., Latifah, A. I., Pawaka, A. F., & ... (2020). *Motivasi Wirausaha Wanita: Studi Literatur Sistematis*. *The 11th University Research Colloquium*, 105–110. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1077>
- Nugroho, A. J. S., Marjukah, A., file:///C:/Users/RITA KUSUMAWATI/Downloads/383-Article Text-714-1-10-20170718.pdf Darmo, M. P., Setyawanti, D., Jati, A. N., Nugrahani, C., & Prasetyo, J. (2020). *Peningkatan Motivasi Berwirausaha dan Mutu Usaha Mikro Melalui Pelatihan Berbasis Konsep Magnet Rejeki*. *Journal of Dedicators Community*, 5(2), 127–137. <https://doi.org/10.34001/jdc.v5i2.1322>
- Nurikasari, F. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreaivitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha*. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 1–10.
- Rahmawati, R., & Firmansyah, Y. (2021). *PELATIHAN MOTIVASI , MENTAL BERWIRAUSAHA DAN KETERAMPILAN PEMASARAN WIRAUSAHA BARU BINAAN KADIN KOTA BANDUNG*. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 05(02), 511–515.
- Rahmi, V. A., & Hidayati, R. A. (2019). *Efektivitas Pelatihan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Wanita Melalui Motivasi Diri Berwirausaha*. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32503/jmk.v4i1.350>
- Rizal, M., Setianingsih, D., & Chandra, R. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa)*. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 5(2), 525–534.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2015). *Manajemen (E13 ed.)*. Penerbit Erlangga.
- Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yetty, Y., & Nurlaila, N. (2019). *Pelatihan Pendidikan Motivasi Dan Kewirausahaan Kalangan Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Bastiong Karance Kota Ternate Selatan*. *Jurnal Pengamas*, 2(1), 24–33. <https://core.ac.uk/download/pdf/267890309.pdf>